

Skenario Test

Unit Testing

Unit testing merupakan metode dimana unit individu dari kode sumber, menetapkan satu atau lebih modul program komputer bersama-sama dengan data kontrol terkait, prosedur penggunaan, dan prosedur operasi diuji untuk menentukan apakah mereka layak digunakan.

No.	Skenario	Test Cases	Hasil yang diharapkan
1.	Menguji logika kode program	Memetakan kode program dalam bentuk flowgraph	Tidak terdapat node yang tidak mendapatkan path

Function Testing

Disini banyak menyinggung mengenai Black Box testing, dimana objeknya adalah form-form yang ada. Testing ini dilakukan guna melihat respon yang tepat dan diharapkan.

No.	Skenario	Test Cases	Hasil yang diharapkan
1.	Melihat Event	1. Melihat event di slider pada halaman Home, 2. Melihat secara detail dengan mengklik hyperlink fitur "Selengkapnya".	Berhasil melihat event di slider dan secara lengkap.
2.	Melihat grafik ketinggian air	1. Mengklik hyperlink fitur "Ketinggian Air"	Berhasil membuka halaman ketinggian air dan melihat grafik ketinggian air.
3.	Membuat laporan	1. Mengklik hyperlink fitur "Laporan" 2. Memilih Topik Forum Diskusi	Berhasil melihat forum, membuka halaman laporan, dan membuat laporan (menunggu verifikasi dari admin).
4.	Mendapat pengetahuan seputar banjir	1. Mengklik hyperlink fitur "Informasi" 2. Membuka seluruh	Berhasil membuka halaman informasi dan melihat informasi

		informasi yang ada.	seputar banjir.
5.	Melihat tentang team developer	1. Mengklik hyperlink fitur "Tentang Kami"	Berhasil membuka halaman "Tentang Kami" dan melihat informasi team developer.
6.	Mengikuti website	1. Memasukkan Nama dan Email 2. Mengklik tombol Subscribe.	Pengguna mendapatkan info terbaru melalui email.
7.	Login Admin	1. Admin memasukkan username dan password yang benar pada halaman admin.	Berhasil melakukan login ke halaman admin.
8.	Postingan	1. Membuat postingan 2. Memperbaharui postingan 3. Menghapus postingan	Berhasil membuat, memperbaharui, dan menghapus postingan.
9.	Laporan	1. Memverifikasi laporan yang telah diajukan pengunjung	Berhasil memverifikasi (menerima atau menolak) laporan yang ada.

Regression Testing (JMeter)

Regression testing akan mengidentifikasi hasil output dari website infop2c.esy.es.

No.	Skenario	Test Cases	Hasil yang diharapkan
1	Melakukan pemantauan kualitas dari output yang dihasilkan.	1. Menggunakan aplikasi JMeter untuk mengidentifikasi status web, waktu response, jumlah error dan koneksi.	Website berstatus baik dengan waktu response yang cepat, jumlah error tidak ada dan koneksi lancar.

User Interface Testing

UI testing digunakan untuk memastikan bahwa UI menyediakan akses dan navigasi yang sesuai kepada pengguna. Selain itu UI testing juga digunakan untuk mendapat persetujuan dari pihak klien mengenai desain yang akan digunakan dalam proses pembangunan website.

No.	Skenario	Test Cases	Hasil yang diharapkan
1.	Membahas Desain Website	Mengajukan Mockup yang telah dibuat oleh tim developer	Mockup yang diajukan disetujui oleh klien.

User Acceptance Testing (Kuesioner)

User Interface atau disebut sebagai penghubung antara user dengan komputer di ukur kinerja dan kapabilitasnya melalui komponen uji di bawah ini dengan menyebarkan kuesioner kepada tester yang juga adalah calon user:

No.	Skenario	Test Cases	Hasil yang diharapkan
1.	Melihat desain website secara menyeluruh	Mencocokkan tema website dengan fungsi website.	Desain website menarik dengan kemudahan pemahaman oleh user.
2.	Mencoba navigasi dari semua komponen dalam website	Membuka semua menu-menu fitur.	Semua menu berjalan baik.
3.	Memastikan website dapat dilihat dengan jelas meski dalam dimensi kecil.	Membuka website dalam dimensi yang kecil.	Website dapat dilihat dengan jelas.

Pada pengujian ini, user dibagi menjadi dua, yaitu admin, dan pengunjung umum. Dimensi pertanyaan yang dimasukkan kedalam pertanyaan kuesioner untuk admin adalah *compatibility* dan *value* dari website.

No.	Dimensi	Pertanyaan
1.		Apakah desain keseluruhan yang ada pada website P2C sudah sesuai dengan kriteria/tema P2C?

2.	C O M P A T I B I L I T Y	Apakah secara keseluruhan informasi dalam website P2C mudah dipahami?
3.		Apakah secara keseluruhan website P2C mudah diakses?
4.		Apakah website dapat diakses dengan baik di dalam smartphone?
5.		Apakah menu "Fitur" sudah sesuai?
6.		Apakah menu "Ketinggian Air" sudah sesuai?
7.		Apakah grafik dari ketinggian air disajikan dengan jelas dan mudah dipahami?
8.		Apakah menu "Informasi" sudah sesuai?
9.		Apakah halaman "Informasi" sudah sesuai?
10.		Apakah menu "Team" sudah sesuai?
11.		Apakah menu "Laporan" sudah sesuai?
12.		Apakah halaman map sudah sesuai?
13.		Apakah membuat laporan pada website mudah dipahami?
14.	Value	Apakah informasi pada website P2C ini bernilai lebih dibandingkan dengan informasi pada grup Telegram P2C?

Dimensi lain seperti website design, ease of use, informativeness, responsiveness, dan personalization dimasukkan kedalam pertanyaan untuk pengguna umum.

No.	Dimensi	Pertanyaan
1.	Website Design	Apakah tampilan website menarik?
2.		Apakah menu dalam website dapat dimengerti dengan baik?

3.	Ease of use	Apakah informasi dalam website dapat dimengerti dengan baik?
4.	Informativeness	Apakah website memberikan informasi yang cukup?
5.	Responsiveness	Apakah website memberikan respon yang cepat saat diakses?
6.		Apakah website dapat diakses melalui smartphone anda?
7.	Personalization	Apakah website memberikan nilai tambah kepada user yang menggunakan?

Performance and Availability Testing (JMeter)

Kualitas dari suatu aplikasi seperti response time, rata-rata waktu dalam menjalankan suatu transaksi, waktu yang memiliki ketergantungan dengan software dapat diukur dan dievaluasi.

No.	Skenario	Test Cases	Hasil yang diharapkan
1.	Mengakses website secara bersamaan dalam satu waktu oleh ratusan sampai ribuan user.	Membuka website oleh 5 client secara bersama	Tidak ada perbedaan yang berarti dan website pun secara kecepatan sangat baik.
2.	Mencoba website di beberapa web browser	Mencoba website di beberapa web browser	Berjalan dengan baik di beberapa browser